

PENERAPAN MODEL ANALISIS ZMIJEWSKI (X-SCORE), OHLSON (Y-SCORE),
DAN ALTMAN (Z-SCORE) SEBAGAI ALAT MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN TEXTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2007-2009

SHADER MUBARAK ARTHAMIN

Drs. BAMBANG SUHARDITO., M.si., ak

KKB KK A.210 11 Art p

ABSTRAKSI

Kebangkrutan adalah kesulitan keuangan yang sangat parah sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan operasi perusahaan dengan baik. Untuk mengetahui tanda-tanda awal kebangkrutan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya. Analisis untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan perlu dilakukan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang mengarah pada kebangkrutan perusahaan, sehingga pihak manajemen dapat segera mengambil langkah untuk menyelamatkan perusahaan. Altman, Ohlson dan Zmijewski menemukan rasio yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan yaitu *Z-Score* Altman, *Y-Score* Ohlson, dan *X-Score* Zmijewski. Tujuan penelitian untuk mengetahui bahwa laporan keuangan sebelum terjadi kebangkrutan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan dengan Model Altman, Ohlson dan Zmijewski, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kebangkrutan Model Altman, Ohlson dan Zmijewski pada perusahaan industri barang konsumsi. Objek penelitian adalah tingkat kebangkrutan perusahaan industri tekstil *gopublic*

di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009. Subjek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi *go-public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009 sebanyak 9 perusahaan. Sumber data penelitian adalah dari catatan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data menggunakan analisis *Z-Score* Altman *Y-Score* Ohlson, dan *X-Score* Zmijewski, yang kemudian dilanjutkan dengan memprediksi terhadap kondisi actual perusahaan industri barang konsumsi apakah *listing* atau *delisting*

pada tahun 2010 dan pembuktian ketepatan prediksi masing-masing model terhadap kondisi

aktual perusahaan industri barang konsumsi yang sesungguhnya terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2010. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ketiga model tersebut tidak satupun secara tepat memprediksi kebangkrutan dikarenakan menurut prediksi model altman pada tahun 2009 nilai Z-score 78,8% perusahaan Objek penelitian berada pada kriteria bangkrut dan delisting padahal kenyataannya berbanding terbalik menurut data aktual BEI dari 9 perusahaan objek hanya 22,2 % yang secara actual delisting dan itupun bukan perusahaan dengan nilai Z-score terendah begitu pula dengan model ohlson dan zmijewski kedua model itu memprediksi hanya ada 11% atau hanya 1 perusahaan yang diprediksi akan delisting dan itupun bukan salah satu dari 2 perusahaan yang secara aktual benar-benar delisting setelah dilakukan pengamatan terhadap ketiga model prediksi kebangkrutan diketahui bahwa rasio yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam industri barang textil adalah rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dan leverage

Kata Kunci : Model analisis